

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian berkembang sangat pesat baik di bidang manufaktur maupun jasa. Perkembangan ekonomi membuat persaingan bisnis semakin ketat. Perbankan merupakan salah satu sektor yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Perbankan merupakan industri yang mengandalkan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, bank harus memperhatikan kinerja dan citranya, dengan begitu investor akan lebih percaya dalam menginvestasikan uang mereka.

Kinerja keuangan dikatakan sebagai bagian penting dalam perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat kita ketahui lewat kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang diukur dengan laporan keuangan, merupakan gambaran dari hasil pencapaian finansial yang mampu diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu melalui beberapa kegiatan perusahaan agar memperoleh keuntungan. Data-data dalam laporan keuangan yang dianalisis lebih lanjut akan memberikan informasi perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan (Indarti & Extaliyus, 2013). Kinerja keuangan dapat mencerminkan kegiatan bisnis yang sedang dijalankan oleh suatu perusahaan dan juga hasil yang telah dicapai perusahaan tersebut. Pencapaian kegiatan bisnis ini digambarkan dengan keuntungan atau laba yang dihasilkan. Kinerja keuangan yang diukur dengan laba yang dihasilkan ini juga digunakan sebagai indikator

berhasil tidaknya suatu perusahaan dari segi finansial(Meiyana & Aisyah, 2019).

Good Corporate Governance atau tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* resmi diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1999 bersamaan dengan dibentuknya Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*. Melalui Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* tersebut, lahirlah pedoman *Corporate Governance*. *Corporate Governance* merupakan prinsip dasar yang menjadi pedoman perusahaan dalam memaksimalkan tanggung jawab yang akan diberikan pada para pemegang saham(Indarti & Extaliyus, 2013).

Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham. Tidak hanya berfokus pada tujuannya, tetapi perusahaan atau pelaku bisnis juga harus memperhatikan hal-hal penting lainnya yang meliputi lingkungan, sosial dan etika. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* bukan merupakan hal baru dalam dunia bisnis, akan tetapi *Corporate Social Responsibility (CSR)* itu penting karena dampaknya terhadap segala aspek operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* sangat berpengaruh terhadap daya tarik perusahaan, karena konsumen cenderung memilih melakukan transaksi pembelian pada perusahaan yang menerapkan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal tersebut juga akan mempengaruhi laba perusahaan(Agustina, *et.al.* 2015).

Hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Untuk mengetahui besar kecilnya ukuran suatu perusahaan, dapat diukur dengan melihat total aset yang dimiliki. Total aset dinilai berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Isbanah, 2015). Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki kesempatan yang lebih besar dalam persaingan serta bertahan pada industri. Menurut penelitian yang dilakukan Larasati, *et.al.* (2017), GCG dan CSR tidak berpengaruh pada kinerja keuangan hal ini bertentangan dengan beberapa penelitian yang menyatakan GCG dan CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Agustina, *et.al.* 2015; Rahmawati, *et.al.* 2017).

Berdasarkan rangkaian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?

2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Serta diharapkan pula melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan dan kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi pemikiran-pemikiran tentang pentingnya *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan bagi kinerja keuangan, serta dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan perbankan.

b. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan tema yang sama

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, sistematika yang dipergunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi penjelasan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan, pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi penjelasan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab kelima berisi tentang penjelasan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.